

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya yang dapat memberikan hiburan dan manfaat bagi pembacanya. Menurut Ade Ramadan (dalam jurnalnya, 2022) karya sastra merupakan penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan disekitarnya. Seperti pendapat Khanifah Khoerul, dkk (dalam jurnalnya, 2019) menyatakan bahwa karya sastra berupa novel sedikit banyaknya memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku, karena biasanya pembaca meniru dari apa yang ia baca. Oleh karena itu karya sastra dapat dikatakan sebagai suatu pengalaman pengarang dalam hidupnya yang di rasa sesuatu itu dapat memberikan nilai, makna dan pemahaman yang kemudian disampaikan kepada pembacanya melalui sebuah karyanya sastra. Salah satu karya sastra yang mengandung nilai ialah novel.

Menurut Pendi Susilo dkk (dalam jurnalnya, 2021) karya sastra seperti novel selalu menghadirkan berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai yang patut diteladani. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkah laku manusia dalam berinteraksi terhadap manusia lainnya yang di gambarkan melalui sikap dan perilaku manusia itu sendiri. Menurut Irma Yanti dkk (dalam jurnalnya, 2022) menyatakan bahwa nilai moral merupakan tata perilaku manusia yang baik, sehingga menimbulkan kebiasaan, adat, dan sifat yang berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan hidup manusia dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karya sastra berupa novel pada dasarnya mengandung sebuah nilai moral dan pengarang dalam karya sastra berupa novel juga mempunyai caranya sendiri dalam menyampaikan nilai di dalam ceritanya. Nilai moral tersebut disampaikan dengan tujuan untuk mengingatkan manusia akan posisinya bahwa pada dasarnya moral adalah perilaku baik harus dijalankan maupun perilaku buruk yang harus diubah menjadi lebih baik.

Burhan Nurgiantoro (2019, hlm 10) menyatakan bahwa novel sebagai karya fiksi dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinstik dan unsur ekstrinstik. Menurut Arif (2022) unsur-unsur ekstrinstik antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang mempunyai

sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya. Hal tersebut sama dengan nilai-nilai moral yang akan dimuat peneliti dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo. Rita Saputri (2020:28) menyatakan bahwa wujud penyampaian moral yaitu ditinjau dari 3 kategori yaitu dalam hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Perihal tersebut dilihat dari tingkah laku berdasarkan kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang mengandung nilai moral.

Novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo ini menceritakan tentang seorang laki-laki bernama Rifat dan seorang perempuan bernama Nina. Ceritanya dimulai saat Rifat sudah menjadi murid Sekolah Menengah Atas. Pada saat itu sekolah Rifat kedatangan siswi baru bernama Nina yang baru saja pindah dari Manado ke Jakarta. Nina menjadi teman perempuan pertama Rifat. Mereka juga mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Kedekatan tersebut membuat perasaan suka diantara Rifat dan Nina pun muncul. Mendekati bulan September, yaitu bulan ulang tahun Nina. Nina selalu pulang ke Manado di saat hari ulang tahunnya, karena itu Rifat memberitahu mengenai rencananya yang ingin merayakan ulang tahun Nina dan ingin memberikan kado untuk Nina. Nina menjawab kalau mereka bisa melakukannya setelah ia pulang dari Manado yaitu di hari Minggu. Karena itu Rifat pun datang kerumah Om dan Tente Nina di Minggu sore dan minta izin untuk bertemu dengan Nina. Namun, ternyata Nina memilih untuk menetap dan akan melanjutkan sekolahnya disana, tepatnya di Manado.

Melewati masa-masa sulit tanpa Nina, Rifat pun sudah dewasa. Menjadi seseorang mahasiswa dan sudah bekerja. Rifat membuat hari-harinya menjadi lebih padat agar Rifat tidak selalu mengingat kenangan tentang Nina. Rifat kuliah, bergaul, mengajar les privat, dan bekerja paruh waktu di sebuah toko buku. Semuanya berjalan sesuai jadwal yang di susun Rifat. Sampai pada akhirnya, pada saat Rifat sedang bekerja di toko buku tersebut tiba-tiba saja Nina datang. Pertemuan dari sekian lama itu seperti teman lama tanpa kenangan apa-apa, semua lika-liku perjalanan cerita mereka pun semakin rumit sejak saat itu.

Berikut alasan peneliti tertarik meneliti nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo karena setelah membaca novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo ini, peneliti menemukan banyak nilai-nilai moral yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi yang berguna untuk para pembaca, yaitu (1) Dapat dilihat pada saat Rifat

dan Nina memiliki keresahan dalam menjalani hidup yang serba tanggung namun tetap bersepakat untuk terus berpegangan tangan menghadapi persoalan-persoalan hidup yang mereka hadapi. (2) Dalam novel ini terdapat bagian yang mengajarkan bagaimana berteman yang baik, bagaimana berperilaku yang baik dengan orang tua, dan bagaimana memperbaiki diri serta meninggalkan kebiasaan buruk yang disadarkan melalui orang-orang terdekat (3) Melalui novel ini penulis dapat memberikan pembelajaran mengenai seberapa besar perjuangan mereka dalam menyembuhkan luka dari keadaan-keadaan yang membuat mereka mengalami trauma. (4) Penyampaian cerita dalam novel ini disampaikan dengan cara mengangkat persoalan-persoalan hidup manusia berdasarkan wujud penyampaian moral ditinjau dari tiga yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik dan akan meneliti novel *Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo* serta mencari nilai-nilai yang terkandung dalam novel yang dilihat berdasarkan wujud penyampaian moral ditinjau dari tiga kategori yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya dapat membantu pembaca dalam memahami nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo*. maka dari itu peneliti memutuskan akan melakukan penelitian pada novel ini, dengan judul “ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PEMETIK BINTANG KARYA VENERDI HANDOYO”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi permasalahannya yakni:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya nilai moral.
2. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam menganalisis sebuah karya sastra.
3. Kurangnya nilai-nilai moral yang terkandung dalam pembelajaran sastra.

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti menetapkan batasan masalah nilai-nilai moral pada penelitian ini terbatas pada:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan
2. Hubungan manusia dengan Manusia lain
3. Hubungan manusia dengan diri sendiri

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah nilai-nilai moral dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan manusia dengan Tuhan?
2. Bagaimana hubungan manusia dengan manusia lain?
3. Bagaimana hubungan manusia dengan diri sendiri?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia, nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terdapat dalam novel Pemetik Bintang Karya Venerdi Handoyo.

### **1.5.1 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca dalam memahami nilai-nilai moral dalam suatu karya terutama dibidang pembelajaran serta berguna untuk menambah pengetahuan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan pembelajaran dalam menggambarkan pesan moral yang baik maupun yang kurang baik yang terdapat dalam novel, dan dapat memberikan gambaran bacaan yang baik dan benar untuk dibaca jika akan di gunakan sebagai bahan pertimbangan tugas dalam menganalisis Novel.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi peneliti untuk melakukan penelitian baru dalam melaksanakan penelitian yang serupa.
- c. Dapat memahami hal-hal yang ingin penulis coba sampaikan kepada pembaca dan dapat memberikan pandangan baru mengenai penyampaian nilai moral yang terdapat dalam sebuah novel. Tidak hanya dilihat dari gambaran positifnya perjalanan hidup manusia tapi juga dilihat dari gambaran negatifnya. Melalui hal itu manusia dapat mengambil nilai moral yang baik dari cerita tersebut sehingga setiap pembaca dapat sadar dan merubah hidupnya berdasarkan gambaran moral yang di suguhkan pada cerita dalam novel.